



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

Bab III membahas tentang metode penelitian yang digunakan. Dimana dalam bab ini terdapat enam sub bab yang terdiri dari obyek penelitian, disain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel dan teknik analisis data.

Pada sub bab obyek penelitian berisi tentang obyek yang dipilih untuk dijadikan informan dalam penelitian ini. Serta pada bagian disain penelitian berisi tentang cara atau metode yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian ini dan pendekatan untuk memperoleh data yang diinginkan. Pada bagian variabel penelitian berisi tentang penjelasan variabel-variabel yang akan diteliti. Konsep teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berisi tentang cara yang dipakai peneliti untuk memperoleh atau mengumpulkan data-data penelitian. Serta konsep teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini berisi tentang metode yang digunakan peneliti dalam hal memilih sampel penelitian. Dan pada sub bab terakhir yaitu teknik analisis data berisi tentang cara peneliti dalam mengolah data, dari data mentah yang kemudian melalui proses pengujian, disajikan berdasarkan kelompoknya, dan ditarik kesimpulannya.

#### A. Obyek Penelitian

Penelitian yang memiliki judul “Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap *Effective Tax Rate* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014” memiliki objek penelitian yaitu seluruh laporan keuangan perusahaan manufaktur *go public* di Indonesia yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014 berdasarkan *Indonesian Capital Market* dan sahamok.com. Perusahaan-perusahaan tersebut harus mengeluarkan *audited annual*





ini adalah dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, kualitas audit, dan komite audit.

4. Berdasarkan tujuan peneliti

Penelitian ini tergolong dalam studi sebab akibat karena penelitian ini menjelaskan hubungan antara variabel. Dimana penelitian ini dapat menjawab pengaruh kepemilikan institusional terhadap *Effective tax rate*, pengaruh dewan komisaris independen terhadap *Effective tax rate*, pengaruh kualitas audit terhadap *Effective tax rate*, dan pengaruh komite audit terhadap *Effective tax rate*.

5. Berdasarkan dimensi waktu

Penelitian ini merupakan studi *time series* karena hanya mempelajari sampel dalam jangka waktu tertentu yaitu 2011, 2012, 2013, dan 2014.

6. Berdasarkan ruang lingkup topik pembahasan

Penelitian ini merupakan studi statistik karena didesain untuk memperluas studi bukan untuk memperdalamnya. Penelitian ini berupaya memperoleh karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel dan hipotesis yang diuji secara kuantitatif. Kesimpulan tersebut ditentukan berdasarkan besar kecilnya tingkat representatif dan validitas sampel.

7. Berdasarkan lingkungan penelitian

Penelitian ini tergolong dalam penelitian lapangan karena objek penelitian berada dalam aktual, yaitu sejumlah emiten yang terdaftar di BEI selama tahun 2011-2014.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## C. Variabel Penelitian

Ⓒ Variabel penelitian digunakan untuk menggambarkan penelitian yang ingin dipelajari dengan memberikan nilai numerik pada suatu variabel berdasarkan sifat variabel yang bersangkutan (Cooper dan Schindler, 2006)

### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah *Effective tax rate* (Y). pengukuran terkait *Effective tax rate* dilakukan dengan menggunakan proksi *effective tax rates* (ETR) yang diharapkan mampu mengidentifikasi keagresifan perencanaan pajak perusahaan yang dilakukan menggunakan perbedaan tetap maupun perbedaan temporer (Chen *et al*, 2010).

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Semakin baik nilai *effective tax rate* ditandai dengan semakin rendahnya nilai *effective tax rate* perusahaan tersebut. Beban pajak yang digunakan hanya menggunakan beban pajak kini yang dibayarkan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan atas penghasilan kena pajak.

### 2. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen / terikat (Cooper dan Schindler, 2006). Variabel-variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *corporate governance* dimana mekanismenya diukur dengan:

#### a. Kepemilikan Institusional

Besar kecilnya kepemilikan institusional dan *blockholder* maka akan mempengaruhi kebijakan agresif yang dilakukan oleh perusahaan. Dalam penelitian ini kepemilikan institusional diukur menggunakan presentasi



(Khurana, 2009). Rasio kepemilikan saham oleh perusahaan dapat diukur dengan:

$$KI = \frac{\text{Total Saham yang Dimiliki Institusi}}{\text{Total Saham Beredar}}$$

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

**b. Dewan Komisaris Independen**

Keberadaan variabel dewan komisaris yang menunjang kinerja perusahaan dan meningkatkan efektifitas aktivitas monitoring diukur dengan menggunakan presentase dewan komisaris yang ada dalam suatu perusahaan (Fadhilah, 2014). Informasi mengenai jumlah komisaris independen diperoleh dari laporan tahunan perusahaan dan dari pengumuman yang dikeluarkan oleh BEI.

$$KOMIN = \frac{\text{Komisaris Independen}}{\text{Jumlah Komisaris}}$$

**c. Kualitas Audit**

Kualitas audit biasa diukur berdasarkan besar kecilnya ukuran kantor akuntan publik (KAP) yang melakukan audit pada suatu perusahaan, jika perusahaan diaudit oleh kantor akuntan publik (KAP) *The Big Four*, maka akan lebih independen karena lebih dapat bertahan dari tekanan manajer untuk melaporkan adanya pelanggaran (Annisa dan Kurniasih, 2012). Untuk penelitian ini perusahaan yang diaudit oleh KAP *The Big Four* yaitu *Price Waterhouse Cooper (PWC)*, *Deloitte Touche Tohmatsu*, *KPMG*, *Ernst & Young (E&Y)* akan diberi nilai 1, dan apabila diaudit oleh KAP non *big four*, maka diberikan nilai 0.

**d. Komite Audit**

Kehadiran komite audit diharapkan dapat memberikan pandangan mengenai masalah-masalah yang berhubungan dengan kebijakan keuangan, akuntansi dan pengendalian intern (Fadhilah, 2014). Dalam penelitian ini

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



digunakan jumlah anggota komite audit dalam suatu perusahaan sebagai alat ukur variabel komite audit.

©

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh dari *website* BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama tahun penelitian 2011-2014. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik dokumentasi yang diterbitkan oleh perusahaan.

#### E. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti dan dianggap menggambarkan populasinya. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiono,2009). Dalam penelitian ini perusahaan yang menjadi sampel, dipilih berdasarkan teknik *purposive sampling* yang berarti pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Pemilihan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling* bertujuan untuk memperoleh sampel yang representatif berdasarkan kriteria tertentu.

Adapun kriteria sampel yang dikategorikan dalam penelitian ini adalah :

1. Terdaftar sebagai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014.
2. Perusahaan manufaktur yang selama tahun penelitian 2011-2014 tidak mengalami delisted.
3. Perusahaan manufaktur yang secara lengkap mempublikasikan laporan keuangan selama tahun penelitian 2011-2014.



4. Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangannya dalam rupiah.
5. **Ⓢ** Perusahaan manufaktur yang memiliki data mengenai kepemilikan saham perusahaan, komisaris independen, dan komite audit selama tahun penelitian 2011-2014.
6. Perusahaan manufaktur yang laba bersih sebelum pajaknya tidak mengalami kerugian selama tahun 2011-2014.

Tabel 3.1

Keterangan	Jumlah
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2011-2014	155
<b>Perusahaan yang tidak masuk sebagai sampel :</b>	
1. Perusahaan manufaktur yang selama tahun penelitian 2011-2014 mengalami delisting	(3)
2. Perusahaan manufaktur yang tidak secara lengkap mempublikasikan laporan keuangan selama tahun penelitian 2011-2014	(33)
3. Perusahaan manufaktur yang menggunakan mata uang asing selama tahun penelitian 2011-2014	(28)
4. Perusahaan manufaktur yang tidak memiliki komisaris independen	(19)
5. Perusahaan yang tidak memiliki komite audit	(21)
6. Perusahaan mengalami kerugian selama 2011-2014	(23)
<b>Total sampel penelitian</b>	28
<b>Total observasi penelitian 2011-2014</b>	112

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) website perusahaan (dikembangkan untuk penelitian)

## F. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan tujuan penelitian dan hipotesis, maka analisis data ini bertujuan untuk mengetahui peran masing-masing variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat. Sebelum melakukan analisis regresi, ada beberapa syarat pengujian yang harus dipenuhi agar hasil olahan data benar-benar menggambarkan apa yang menjadi tujuan peneliti, yaitu:



## 1. Uji Pooling

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Data panel (*pooled data*) adalah data gabungan antara data *time series* dengan data *cross section*. Dikatakan data gabungan karena data ini terdiri atas beberapa objek/ sub objek dalam beberapa periode waktu. Uji pooling dilakukan pada data panel, yaitu kumpulan data *cross section* yang diamati secara simultan / serentak dari waktu ke waktu (*time series*) untuk mengetahui apakah data yang digunakan sebagai variabel dapat digabungkan. Jika data ditemukan tidak lolos uji pooling maka pengujian model harus dilakukan per tahun. Kriteria pengambilan keputusan uji pooling adalah apabila nilai signifikansi lebih besar atau sama dengan 5% maka model penelitian baik (Suharjo, 2013).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## 2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan deskripsi atau variabel-variabel penelitian. Statistik deskriptif yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui nilai *mean*, maksimum, minimum, dan standar deviasi dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini (Ghozali, 2013). Pengujian ini dilakukan untuk mempermudah dalam memahami variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

## 3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian regresi, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik yang berguna untuk mengetahui apakah data yang digunakan telah memenuhi ketentuan dalam model regresi dan untuk menghindari terjadinya estimasi yang bias mengingat tidak semua data dapat diterapkan regresi. Pengujian ini meliputi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





**a. Uji Normalitas**

Menurut Ghozali, 2013 pengujian normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen maupun independen atau keduanya terdistribusi secara normal atau tidak. Pengujian data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *kolmogrov-sminorv* (KS) dengan hipotesis:

- $H_0$  : nilai residual berdistribusi normal.
- $H_a$  : nilai residual tidak berdistribusi normal.

Dasar pengambilan keputusan pada *one sample kolmogrov-sminorv test* dilakukan dengan menggunakan kriteria pengujian  $\alpha = 0,05$  dimana:

- Jika  $\text{sig} > \alpha$  berarti residual terdistribusi normal.
- Jika  $\text{sig} < \alpha$  berarti residual tidak terdistribusi normal.

**b. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi adalah uji yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak korelasi antar data berdasarkan urutan waktu. Metode yang digunakan adalah *Durbin Watson*. Menurut Ghozali, 2013 pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi:

Tabel 3.2

Tabel pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Sumber : Ghozali, 2013

### c. Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali, 2013 multikolinearitas merupakan suatu gejala korelasi antar variabel independen yang ditunjukkan dengan korelasi signifikan antar variabel independen. Adanya gejala multikolinearitas dapat dilihat dari *tolerance value* atau nilai *Variance Infation Factor (VIF)*. Batas *tolerance value* adalah 0,1 dan batas VIF adalah 10. Apabila *tolerance value*  $\leq 0,1$  atau  $VIF \geq 10$  maka terjadi multikolinearitas.

### d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual atas suatu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk mendeteksi heteroskedastisitas dapat menggunakan uji *glejser*. Apabila  $sig > 0.05$  maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas yang dapat dideteksi dengan menggunakan uji statistik untuk menjamin hasil yang lebih akurat.

## 4. Analisis Regresi Berganda

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah teknik analisis regresi berganda, karena variabel bebas dalam penelitian ini lebih dari satu. Metode regresi linear berganda dilakukan terhadap model yang diajukan oleh peneliti menggunakan program SPSS untuk memprediksi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka pemikiran teoritis yang telah diuraikan sebelumnya, maka model penelitian regresi yang dibentuk untuk penelitian ini adalah sebagai berikut (Ghozali, 2013):

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e_t$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keterangan:

$Y$  = *Effective tax rate*

$X_1$  = Kepemilikan institusional

$X_2$  = Komisaris independen

$X_3$  = Kualitas audit

$X_4$  = Ukuran komite audit

$e_t$  = *Error term*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

## 5. Pengujian Hipotesis

### a. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Jika nilai  $R^2$  kecil maka kemampuan variabel independen amat terbatas, tetapi jika hasilnya mendekati satu berarti variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2013). Pada penelitian ini digunakan *Adjusted R Square* karena variabel bebas yang digunakan lebih dari satu. Tujuan pengukuran *Adjusted R Square* adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

### b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji  $F$  ini dilakukan untuk Uji  $F$  ini dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Jika nilai  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$  (Ghozali, 2013). Atau  $sig \leq 0,05$ , menunjukkan bahwa model yang digunakan belum mampu menguji pengaruh

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan tingkat kepercayaan untuk pengujian hipotesis ini adalah 95% atau ( $\alpha$ ) 0,05.

### c. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Pengujian ini menggunakan uji statistik t, uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas / independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian ini bertujuan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan mengasumsikan variabel lain adalah konstan. Dasar pengambilan keputusan adalah:

- Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima;
- Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka  $H_a$  ditolak.

Uji t dapat juga dilakukan dengan hanya melihat signifikansi t masing-masing variabel yang terdapat pada output hasil regresi menggunakan SPSS. Jika angka signifikansi  $\leq \alpha$  (0.05), maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang kuat antara variabel independen dengan variabel dependen (Ghozali, 2013).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.